

ABSTRACT

RITOPALDA, YUDEA. (2019). **The Effect of the Adventure towards Bilbo Baggins' Personality Development as Seen in Tolkien's *The Hobbit or There and Back Again***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In literary writing, especially novel, a life-changing event often happens toward its protagonist character. Then, this event can develop the said character into one strong, defined character, through the turns and twists throughout the story in order to make the story to be more realistic and relatable to its reader. This development is defined as personality development. An example of personality development that happens toward the main character of a story is shown by Bilbo Baggins, the protagonist in the novel *The Hobbit or There and Back Again* by J. R. R. Tolkien. This novel is about Bilbo Baggins, a home-loving hobbit, who goes into an unexpected adventure far away from home in order to win a share of the dwarves royal family treasure which guarded by Smaug the dragon.

The problem formulation of the study consists of three points. They are (1) the personality of Bilbo Baggins before the adventure, (2) the kind of adventure that Bilbo experiences, and (3) the effect of adventure towards Bilbo's personality development.

This study applied the psychological approach and the method used was library research. The primary source was *The Hobbit or There and Back Again* by J.R.R. Tolkien. Meanwhile, the secondary sources consist of related books, essays, website articles, and journals.

The results of the study are summarized as follows. First, the personality of Bilbo Baggins before the adventure was good-natured, pessimistic and conventional as he scored high in Agreeableness, high in Neuroticism, and low in Openness. Second, the adventure that Bilbo experiences was not only spontaneous but also physical which mirrored by an interior one, because even though he went unprepared, Bilbo learnt something more about the outside world and he also discovered something more in him which made him gain an understanding about his true personality. Third, the effect of the adventure towards Bilbo's personality development was the changes in his personality which caused by several factors, such as the individual's hereditary endowment, important events in later life outside the home environment, self-reflection, and perception of others or reflected appraisals. Therefore, Bilbo became optimist, liberal and hardy as he scored high in Conscientiousness, high in Openness and low in Neuroticism.

Keywords: Bilbo Baggins, personality development, adventure.

ABSTRAK

RITOPALDA, YUDEA. (2019). **The Effect of the Adventure towards Bilbo Baggins' Personality Development As Seen in Tolkien's *The Hobbit or There and Back Again***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam penulisan karya sastra, terutama novel, kejadian yang mengubah hidup sering terjadi kepada karakter protagonis utamanya. Maka, kejadian ini dapat mengembangkan karakter tersebut menjadi satu karakter yang kuat dan jelas melalui kejadian di sepanjang cerita yang berliku-liku supaya lebih realistis dan berhubungan kepada para pembacanya. Oleh karena itu, perkembangan ini didefinisikan sebagai perkembangan kepribadian. Suatu contoh dari perkembangan kepribadian yang terjadi kepada karakter protagonis utama dalam sebuah cerita yang ditunjukkan oleh Bilbo Baggins, seorang hobbit yang senang berada di rumah, yang menghadapi petualangan tak terduga agar mendapat bagian dari harta keluarga kerajaan kurcaci yang dijaga oleh Smaug, sang naga.

Rumusan masalah dari studi ini terdiri dari tiga pertanyaan, yaitu (1) kepribadian Bilbo Baggins sebelum petualangan, (2) jenis petualangan yang dialami oleh Bilbo, dan (3) pengaruh dari petualangan terhadap perkembangan kepribadian Bilbo.

Studi ini mengaplikasikan pendekatan psikologis dan menggunakan metode studi pustaka. Sumber primer adalah novel *The Hobbit or There and Back Again* oleh J.R.R. Tolkien. Sedangkan, sumber sekunder terdiri dari beberapa buku yang terkait, esai, artikel situs web, dan jurnal.

Dengan demikian, hasil dari studi ini dijelaskan sebagai berikut. Pertama, kepribadian Bilbo Baggins sebelum petualangan adalah bersahabat, pesimis dan konvensional karena ia mencetak skor tinggi dalam Keramahan, tinggi dalam Neurotisme, dan rendah dalam Keterbukaan. Kedua, petualangan yang Bilbo alami tidak hanya spontan namun juga fisik yang dicerminkan oleh yang di dalam, karena meskipun ia pergi tanpa persiapan, Bilbo belajar banyak mengenai dunia luar dan ia juga menemukan sesuatu dalam dirinya yang membuat ia mendapatkan pemahaman tentang kepribadiannya yang sejati. Ketiga, pengaruh dari petualangan terhadap perkembangan kepribadian Bilbo adalah perubahan dalam kepribadiannya yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kepribadian bawaan individu, kejadian-kejadian penting yang terjadi di kehidupan kelak di luar lingkungan rumah, refleksi diri, dan persepsi orang lain atau penilaian yang direfleksikan. Oleh karena itu, Bilbo menjadi optimis, bebas dan kuat ketika ia mencetak skor tinggi dalam Kesadaran, tinggi dalam Keterbukaan, dan rendah dalam Neurotisme.

Kata Kunci: Bilbo Baggins, personality development, adventure.